

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 12 MERANGIN**

Lana Fauziah

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan (FKIP), Program Studi Pendidikan Ekonomi,
Universitas Merangin. Jl. Jendral Sudirman KM 2 Pematang Kandis, Bangko

lanafauziah419@gmail.com

Abstract

This study of the purpose was to determinen whether the model project-based learning was effective outcomes on learning of the students in Class XI Economics at SMA Negeri 12 Merangin. research was in conducted using to quantitative methods research used an experimental and approach (quasy experiment) and a nonequivalent control group design. samples the used in students from Class XI F5 and Class XI F6, which comprised 59 students in each class. Observations, interviews, and documentation were used to collect data, and then the t-test wass used to analyse it. According to the results of descriptive statistical data analysis, which indicates that pretest and posttest scores have increased, and the inferential statistical results, which show that the sig value in the Posttest and Pretest of class the experimental where the project-based learning model is applied is 0,000. If we look at the test hypothesis results, we can find that $0,000 < 0.05$, so H_0 is invalid. Strengthened by the N-Gain test results, which reached a rate of 79.15% with effective interpretation. So, it can be said the learning outcomes of students in class XI F5 at 12 Merangin State High School are affected by the Project-Based Learning Model. and effectively used in materials for economic growth and development.

Keywords: *Project Based Learning Model, and learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan guna mencari tahu seberapa efektif model pembelajaran *Project based learning* diterapkan pada kelas XI Sma Negeri 12 Merangin terhadap hasil belajar siswa di kelas tersebut. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian ini. Pendekatan eksperimen, atau quasy eksperimen, digunakan, dan grup kontrol yang tidak setara dirancang. Studi ini menggunakan sampel dari Kelas XI F5 dan Kelas XI F6 SMA Negeri 12 Merangin, dengan total 59 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi, uji-t digunakan untuk menganalisis data. Dimana, setelah dilakukan uji hipotesis, didapatkan hasil bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif digunakan pada kelas XI f5 atau kelas Eksperimen, dengan hasil thitung = 20,996, dengan taraf signifikansi 0,05 dimana ttabel = 2,045. Dikuatkan dengan hasil uji paired sample t-test dimana pada uji ini di dilihat berdasarkan nil;ai sig. Didapatkan hasil sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$

Article History

Received: July 2025
Reviewed: July 2025
Published: July 2025
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/SINDORO.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

dapat disimpulkan bahwa Ha Diterima dan H0 ditolak. Dilanjutkan dengan melihat seberapa efektif sebuah model pembelajaran tersebut menggunakan uji N-Gain. Hasil tersebut menunjukkan persentase 79,15% dengan tafsiran efektif. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran project based learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI F5 SMA Negeri 12 Merangin dan model *Project based learning* ini dapat digunakan untuk materi yang berkaitan dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Kata Kunci: Model *Project Based Learning*, serta hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam mengembangkan dan mewujudkan potensi individu, serta dalam pembangunan negara. Tujuan utama pendidikan adalah Membuat suasana Belajar yang kondusif, ceria dan menyenangkan agar siswa dapat memaksimalkan keterampilan dan bakatnya. Proses pendidikan juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan keterampilannya. Kapasitas tersebut tumbuh melalui beberapa proses, khususnya melalui pendidikan (Pebri Wulan, dkk. 2022:79).

Standar isi dan juga standar ijazah didasarkan pada Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) tahun 2006 nomor Pasal 22 dan 23 bahwa dasar pendidikan nasional diatur dalam dasar negara yaitu Pancasila dan UUD RI Tahun 1945. Hal ini sesuai dengan peraturan Pasal 1 UU Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Ayat 1 (1) yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terstruktur /terencana untuk membuat lingkungan dan tata cara pembelajaran yang optimal.

Guru harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang berbagai model, metode serta strategi yang bisa digunakan dalam memudahkan proses belajar mengajar di kelas. Karena beberapa pendekatan tersebut mungkin tidak memenuhi standar pendidikan, guru harus terus mengembangkan model, pendekatan, metode dan strategi baru. Pilihan inovatif lainnya adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based learning*.

Project Based Learning (PjBL) memungkinkan siswa belajar secara berkelompok dan membangun karakter melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Melalui proyek tersebut, siswa didorong untuk berkontribusi dan mempengaruhi lingkungan di sekitarnya (Nurhadiyati dkk, 2020: 327). Hal ini sejalan dengan perubahan kurikulum dari program tahun 2013 menjadi program Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek sebagai elemen kunci, membekali siswa dengan keterampilan dan persiapan untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya. Perkembangan siswa dalam pembelajaran berbasis proyek dinilai dengan melihat kegiatan proyek dan hasil yang dirancang oleh pendidik (Satria, 2022:137).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mencakup berbagai kurikulum, menurut Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) pada tahun 2022. Kurikulum ini menyederhanakan konten sehingga siswa memiliki waktu lebih banyak untuk mempelajari konsep dan meningkatkan keterampilan. Guru mempunyai kebebasan untuk memilih alat pengajaran yang berbeda guna menyeimbangkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan serta minat belajar peserta didik..

Pebri Wulan dkk mengkaji model pembelajaran berdasarkan proyek bertajuk “Efektifitas Model Pembelajaran PjBL terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan model ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas IV SDN 83 Palembang.

Setelah melakukan wawancara dan observasi pada tanggal 31 Maret 2023 dengan Ibu Devi Novita, Guru Ekonomi SMA Negeri 12 Merangin, diperoleh hasil bahwa standar ketuntasan

klasikal siswa berada di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran KKTP) sebesar 60,18%. Namun ketuntasan belajar masing-masing siswa tercapai apabila nilai siswa mencapai lebih dari 75%. Meskipun sarana dan prasarana di SMA Negeri 12 Merangin dinilai memadai, namun siswa masih kesulitan mengungkapkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung. sehingga menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam belajar. Selama pembelajaran masih terdapat siswa yang banyak bicara, mengganggu temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan proses dan metode yang digunakan oleh guru, hasil ulangan harian disiapkan untuk pengajaran, pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Nilai UH Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Merangin Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa		Presentase Rata-Rata	
			Tuntas	Tidak tuntas	tuntas	Tidak tuntas
1.	X E1	30	21	9	70,00%	30,00%
2.	X E2	30	18	12	60,00%	40,00%
3.	X E3	30	17	13	56,00%	44,00%
4.	X E4	31	22	9	70,96%	29,04%
5.	X E5	31	12	19	38,70%	61,30%
6.	X E6	30	18	12	60,00%	40,00%
7.	X E7	29	19	10	65,51%	34,49%
JUMLAH		211	127	84	60,18 %	39,82%

Sumber : Data primer diolah pada tahun 2023

Dari data tabel diatas terlihat hasil harian siswa pada ujian ekonomi rata-rata persentase ketuntasan sebesar 60,18%. Nampaknya masih terdapat siswa di setiap kelas yang belum mencapai standar akhir minimal (KKTP) sebesar 75% pada mata pelajaran ekonomi. Maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil akademik siswa masih buruk, karena terdapat beberapa permasalahan akademik yang dihadapi oleh guru dan siswa.

Strategi yang coba peneliti terapkan untuk mencapai Tujuan penelitian adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran yang menarik. Salah satunya adalah model pembelajaran berbasis proyek. Model pengajaran yang menarik perhatian siswa dapat membantu guru dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan pada siswa. Siswa mempunyai kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan rencananya dan memberikan informasi atau mempresentasikan hasil proyek yang telah dikerjakan, sehingga dapat tercipta memori berkepanjangan dari hasil belajarnya yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya di masa depan, terutama hasil belajarnya. Kajian ekonomi dengan tema pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Dari pengenalan permasalahan di atas, peneliti berminat meneliti terkait dengan permasalahan tersebut, dengan tujuan agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang efektif, memuaskan dan menyenangkan. Maka dari itu, judul penelitian ini adalah “Efektivitas Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 12 Merangin”.

Ketuntasan klasikal pada hasil belajar siswa setelah ditelusuri masih dibawah 75%. (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran). Masih terdapat siswa yang sering melecehkan temannya. Guru masih belum memahami bagaimana menggunakan model pembelajaran yang benar.

Hamalik mengartikan hasil belajar sebagai suatu hal penting dalam proses pembelajaran dikarenakan hasil tersebut dijadikan tolak ukur untuk mengukur kualitas belajar siswa guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Sulisworo dkk, 2017: 1-7). Hasil belajar juga digunakan untuk mengukur keterampilan atau kemampuan siswa setelah mengalami suatu pengalaman belajar.

menurut Joyce dan Weil (1986:3-11) model pembelajaran adalah model yang dipakai untuk membuat rencana pembelajaran dalam jangka yang lama atau panjang, untuk membuat bahan ajar, untuk mengajar dan untuk menghidupkan suasana belajar baik di kelas maupun di tempat lain. .

model PjBL ini menggunakan kegiatan sebagai inti dari pelajaran. Dalam kegiatan ini, siswa mengeksplorasi (menyelidiki), mengevaluasi, memahami (menafsirkan), dan menggabungkan (mengintegrasikan) informasi guna mencapai hasil belajar yang diinginkan (Hosnan, 2013:319).

dari pendapat di atas, disimpulkan nodel pembelajaran project based learning ialah model yang mengajarkan peserta didik untuk berpikir kritis terhadap suatu permasalahan dan analitis serta mencari dan mamakai sumber belajar yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapinya.

Meskipun PjBL menjanjikan banyak manfaat, termasuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia nyata, diperlukan lebih banyak penelitian untuk mengevaluasi efektivitasnya terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

ini merupakan penelitian kuantitif dengan jenis eksperimen (quasy eksperimen) . menggunakan “desain kelompok kontrol yang tidak setara”. Menurut Adnan Latief dkk. (2020:51) menggunakan desain kelompok kontrol pretest-posttest tanpa penugasan acak (*non-equivalent control group design*). Kedua kelompok melakukan pretest, kemudian treatment, dan terakhir posttest.

Meskipun PjBL menjanjikan banyak manfaat, termasuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa, serta mempersiapkan mereka untuk tantangan dunia nyata, Masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menilai efektivitasnya terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seefektif apa model pembelajaran berbasis proyek ini terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Berikut adalah Tabel 2.1 yang menunjukkan desain pretest-postes menggunakan kelompok kontrol tanpa penugasan acak (nonequivalent control group desain):

Pengambilan sampel	Kelompok	pretest	perlakuan	Posttest
Non random	Eksperimen	Y1	X	Y2
Non random	Kontrol	Y1	-	Y2

Sumber :buku metode penelitian pendidikan, Adnan Latief,dkk

Dalam penelitian ini Kelas XI F5 digunakan sebagai kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan, dan Kelas XI F6 digunakan sebagai kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Kedua kelompok menerima tes awal sebelum perlakuan (Y1) dan evaluasi akhir setelah perlakuan (Y2).

Teknik pengambilan sampel purposive digunakan karena ada beberapa aspek yang mempengaruhi pengambilan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 2.2 Sampel Penelitian

kelas	perlakuan	Jumlah siswa		Total siswa
		Laki-laki	perempuan	
F5	Eksperimen	11	18	29 siswa
F6	Kontrol	10	20	30 siswa
XII Ipa 2	Uji Coba	10	11	21 Siswa
Jumlah				80 Siswa

Sumber : DataPrimer, diolah pada tahun 2023

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji hasil belajar:

Sugiyono (2016:194) menjelaskan biasanya tes digunakan untuk mengukur dan melihat hasil belajar siswa, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman materi pelajaran sejalan dengan tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Dua jenis tes dilakukan:

A. Tes awal (pretest)

Tes ini dilakukan sebelum pemberian perlakuan. Tujuan dari pre-test ini adalah untuk menilai kemampuan siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran di kelas XI.

b. Tes Akhir (Posttest):

Tes ini dilakukan setelah perlakuan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Tes ini bertujuan untuk menilai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI sesudah diberikan perlakuan tersebut.

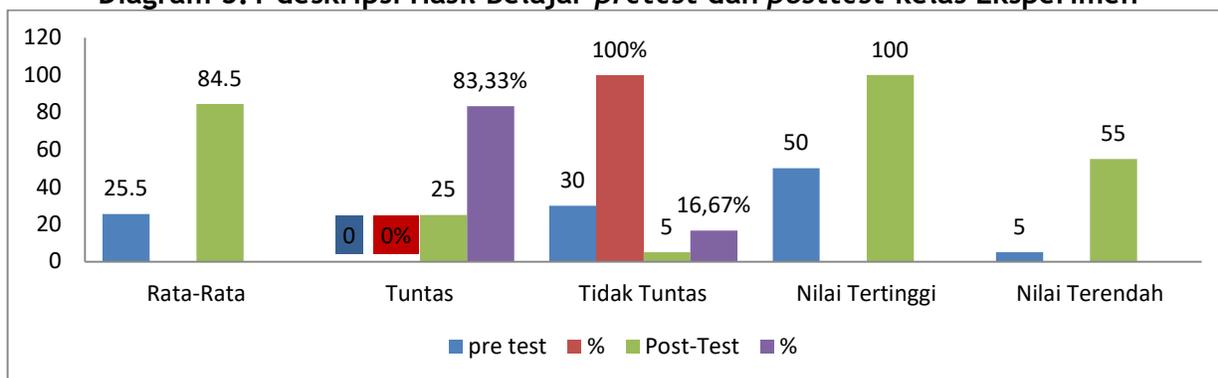
HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 9 hingga 30 Oktober 2023 di SMA Negeri 12 Merangin, dengan lokasi khusus di ruang kelas XI F5 dan XI F6. Selama periode tiga minggu tersebut, penelitian difokuskan pada implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di kelas eksperimen (XI F5), sementara kelas kontrol (XI F6) tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Proses pengumpulan data dilakukan secara intensif selama periode tersebut. Implementasi PjBL di kelas XI F5 dimulai dengan perencanaan proyek-proyek pembelajaran yang relevan dengan kurikulum mata pelajaran Ekonomi. Para siswa terlibat dalam pemilihan topik proyek, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek-proyek tersebut di bawah bimbingan guru.

Sementara itu, kelas XI F6 tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional, termasuk ceramah, diskusi kelompok, dan tugas-tugas individu seperti biasa. Data hasil belajar siswa dari kedua kelas dikumpulkan secara berkala melalui tes hasil belajar.

Diagram 3.1 deskripsi Hasil Belajar *pretest* dan *posttest* kelas Eksperimen



Sumber : Data Primer, 2023

Pada diagram 3.1 di atas terlihat bahwa skor paling tinggi dari hasil belajar ekonomi pada pre-test kelas eksperimen memperoleh skor sebesar 50 dengan nilai rata-rata 25,50. Nilai ketuntasan siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran project based learning menunjukkan peningkatan yang signifikan. Setelah dilakukan tes, kelas eksperimen memperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor rata-rata sebesar 84,50.

Diagram 3.2 deskripsi Hasil Belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas Kontrol

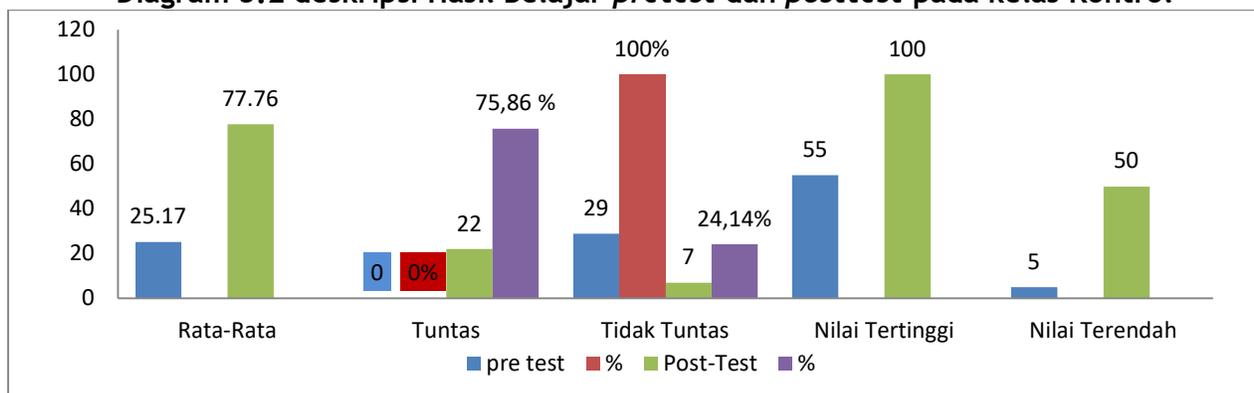


Diagram 3.2 di atas menunjukkan nilai tertinggi prestasi siswa bidang ekonomi pada pre-test kelas referensi mencapai nilai tertinggi 55, dengan nilai rata-rata 25,17, dan nilai tertinggi prestasi siswa bidang ilmu ekonomi. ekonomi pada Post-test di kelas perbandingan memperoleh nilai tertinggi sebesar 100, dengan nilai rata-rata sebesar 77,76. Hal ini menunjukkan bahwa total nilai siswa pada kelas kontrol meningkat.

Uji Normalitas

uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal. Selama proses penelitian, peneliti menggunakan software SPSS (Statistical Product and Service Solutions), yaitu dengan uji kolmogorov-smirnov dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Data dianggap memiliki distribusi normal bila nilai asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 5% atau 0.05 (sig > 0,05). Hasil dari uji normalitas untuk penelitian experimental dan kontrol bisa dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini;

Tabel 3.3 Uji Normalitas

No	Hasil Belajar	Signifikan		Keterangan
		Kontrol	Eksperimen	
1	Pretest	0,053	0,011	Normal
2	Posttest	0,012	0,011	Normal

Sumber data: data Primer 2023

Uji kolmogorov-smirnov menunjukkan hasil perhitungan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.3. Dengan signifikan yang lebih besar dari 0,05. Dari data tersebut, disimpulkan bahwa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen distribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah sampel homogen atau tidak. Tes statistik Levene dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 digunakan untuk mengidentifikasi data apakah bervariasi atau homogen. Berikut Tabel perhitungan statistik :

Tabel 3.4 Uji Homogenitas Data
 Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi	Based on Mean	1,240	1	57	,270
	Based on Median	1,203	1	57	,277
	Based on Median and with adjusted df	1,203	1	54,143	,278
	Based on trimmed mean	1,374	1	57	,246

Sumber : Data Primer, 2023

Dari tabel diatas, diketahui bahwa Semua kelas sampel memiliki varian yang sama, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,270 yang diperoleh melalui uji homogenitas data juga bisa diamati di tabel 3.4. dimana Nilai signifikansi 0,270 > 0,05.

Uji Hipotesis

Uji ini didapatkan dari data setelah uji Normalitas dan homogen yang dilakukan pada kelas *eksperimen* dan kelas *control*. Dapat dikatakan telah memenuhi uji statistik parametrik. Hipotesis ini menggunakan *uji Paired sampel t-test* :

Tabel 3.5 Uji Hipotesis

Kelas	Df	Sig (2-tailed)	Thitung	Ttabel
Eksperimen	29	0,000	20,996	2,045

Tabel 3.3 Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3.5 yang disajikan, didapatkan hasil thitung = 20,996, sementara t-tabel = 2,045. Pada Uji Paired Sampel t-test dikelas eksperimen menunjukkan bahwa signifikansi statistik adalah 0,000 < 0,05. karena itu, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen.

Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,996 > 2,045$. H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas XI F5 SMA Negeri 12 Merangin terpengaruh secara signifikan oleh penggunaan model pembelajaran PjBl.

Selanjutnya, dilakukan uji N-Gain untuk menjawab hipotesis seberapa efektif penggunaan model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa di kelas XI mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 12 Merangin. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 hasil uji N-Gain

Kelas Eksperimen	
N-Gain Score	
Persentase	79,15%
Tafsiran	Efektif

Sumber : Data Primer, 2023

Data persentase uji N-Gain, yaitu 79,15%, ditemukan berdasarkan uji N-Gain Siswa pada kelas XI mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 12 Merangin didapatkan hasil yang baik sesuai dengan hasil yang diinginkan. Disimpulkan berdasarkan uji N model pembelajaran project based learning efektif.

Pembahasan

Hasil belajar siswa di kelas XI Ekonomi di SMA Negara 12 Merangin dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Berdasarkan hasil uji hipotesis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam mengajar materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi kepada siswa kelas XI. Hasil perhitungan, $t_{hitung} = 20,996$, dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh $t_{tabel} = 2,045$.

Oleh karena itu, t_{hitung} lebih besar dari $t_{hitung} = 20,996$, sedangkan $sig\ 0,000 < 0,005$. Siswa kelas XI F5 SMA Negeri 12 Merangin menggunakan model pembelajaran PjBL dengan efektif. karena H_a diterima. Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa tafsiran efektif memiliki nilai persentase 79,15%. Pada kelas eksperimen materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dengan model pembelajaran berbasis proyek, hasil belajar ekonomi siswa rata-rata 84,50, sedangkan di kelas kontrol dengan metode konvensional, hasil belajar rata-rata 77,76.

Pada Materi Pembelajaran Ekonomi Kelas XI F5 SMA Negri 12 Merangin Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi, peneliti menggunakan model project based learning secara efektif dan berhasil.

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis data yang dilakukan setelah perumusan masalah kesukaran. Sebagaimana telah dijelaskan, keberhasilan pendidikan di sekolah bergantung pada kemampuan guru untuk menyampaikan pelajaran dengan cara yang memungkinkan siswa memperoleh kemampuan yang diharapkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pebri Wulan, dkk (2022), yang menemukan bahwa siswa merasa senang saat belajar karena ada kegiatan pembuatan project yang tidak membuat siswa bosan. Kegiatan ini membuat siswa lebih bersemangat dari apada menggunakan model konvensional untuk mengikuti pelajaran dan membuat mereka lebih termotivasi untuk membuat laporan hasil proyek., tak hanya itu, dengan mempersentasikan laporan hasil *project akhir*, siswa juga dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, yang sudah memberi semangat kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini, tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, reka- rekan yang telah memberikan kritik serta masukan, dan juga semangatnya sehingga penulis dapat menyudahi penelitian ini dengan baik. Juga ucapan terimakasih kepada penulis sendiri karena telah mampu bertahan sampai sejauh ini, semngat terusss. gwencanayeo

DAFTAR PUSTAKA

- Adham, Gunawan, & Mohammad Adnan Latief Rukminingsih. (2020). *Prosedur Penelitian Pembelajaran*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Hosnan. (2013). *Pendekatan Saintifik serta Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Joyce, W. (1986). *Buku Model Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Studi serta Teknologi. (2022). *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset serta Teknologi.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Harian Basicedu*, 5(1), 327-333.
- Pebri Wulan, Hermansyah, & Susanti Faipri Selegi. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 79- 87.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 137.
- Sugiyono. (2016). *Tata cara Penelitian Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulisworo, D., Agustin, S. P., III, K., & Soepomo, J. P. (2017). Akibat Pendidikan E- Learning Terhadap Motivasi Pada Pembelajaran Fisika Di Sekolah Kejuruan. *Berkala Fisika Indonesia*, 9(1), 1-7.
- Sutrisno. (2020). Peningkatan Kegiatan serta Hasil Belajar Lewat Pembelajaran Online dengan Google Classroom di Masa Pandemi COVID- 19. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 95-106.
- Tinenti, Y. R. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) serta Pelaksanaannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang- Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pembelajaran Nasional (UU Sisdiknas 2003).